

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA BIDANG PENDIDIKAN
DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI
DI YAYASAN GHIFARI SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh:

Ani Tsania Melani Fauziah

NIM. 18104090007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA BIDANG PENDIDIKAN
DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI
DI YAYASAN GHIFARI SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh:

Ani Tsania Melani Fauziah

NIM. 18104090007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Tsania Melani Fauziah
NIM : 18104090007
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Yang Menyatakan



Ani Tsania Melani Fauziah

NIM. 18104090007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ani Tsania Melani Fauziah

NIM : 18104090007

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Yang Menyatakan



Ani Tsania Melani Fauziah

NIM. 18104090007

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ani Tsania Melani Fauziah

NIM : 18104090007

Judul Skripsi : **MANAJEMEN STRATEGI KEPALA BIDANG
PENDIDIKAN DALAM MENCETAK GENERASI
QUR'ANI DI YAYASAN GHIFARI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Pembimbing Skripsi



Heru Sulistya, M. Pd.

NIP. 199410212019031009

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1677/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI YAYASAN GHIFARI SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANI TSANIA MELANI FAUZIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090007
Telah ditujikan pada : Rabu, 22 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Heru Sulisty, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6204882412727



Penguji I
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62040654c485e



Penguji II
Syae'udin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62040688eae63



Yogyakarta, 22 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6204ce95300b7

PERSEMBAHAN

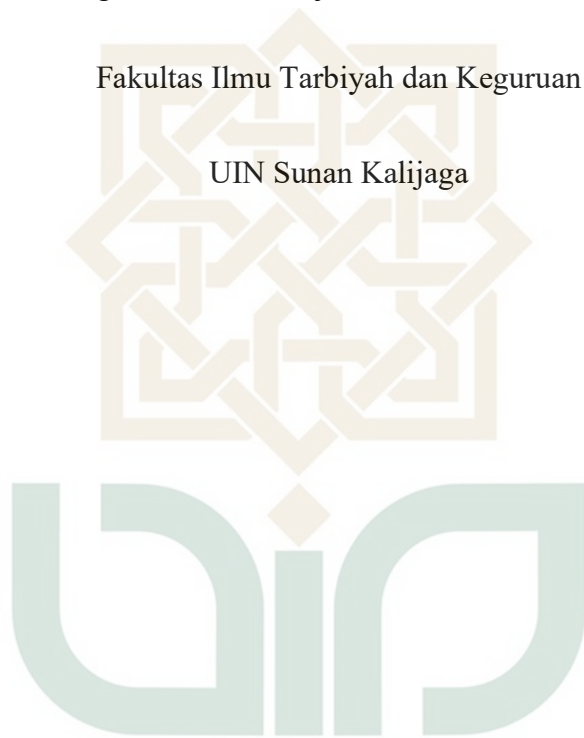
Persembahan Skripsi untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ani Tsania Melani Fauziah, *Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan peneliti terhadap Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta yang berhasil mempertahankan pendirian lembaga pendidikan agama sedangkan di daerah tersebut telah beberapa kali mengalami kegagalan dalam mendirikan lembaga pendidikan agama berupa TPA dan strategi yang digunakan dalam Yayasan tersebut untuk memberikan pendidikan Qur'ani. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui manajemen strategi Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam menanamkan Pendidikan Qur'ani pada anak, (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam mencetak generasi Qur'ani, (3) Untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi setelah diterapkan manajemen strategi Kepala Bidang Pendidikan terhadap generasi Qur'ani di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun teknik analisis datanya menggunakan yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verifying*. Sedangkan teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi metode.

Penelitian ini cenderung menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger. Dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan teori Behaviorisme. Proses manajemen strategi yang diterapkan di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta menghasilkan sebuah strategi yang diterapkan yaitu : (1) Metode pembelajaran yang menyenangkan (*happy and religious*), (2) Biaya pendidikan terjangkau, (3) Memasukkan nilai keagamaan disetiap aktivitas pembelajaran, (4) Fokus terhadap kualitas SDM, (5) Menjunjung tinggi rasa kekeluargaan. Perubahan yang terjadi setelah diterapkannya Manajemen Strategi untuk mencetak generasi Qur'ani oleh Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dapat dilihat dari perkembangan keilmuan peserta didik serta pola pikir dari peserta didik dan telah memiliki kesadaran untuk mengaji.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Generasi Qur'ani.

ABSTRACT

Ani Tsania Melani Fauziah, *Strategic Management Head of Education in Printing Qur'ani Generation at the Ghifari Foundation Sleman Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

This research was conducted because of the researchers' interest in the Ghifari Sleman Foundation in Yogyakarta, which succeeded in maintaining the establishment of a religious education institution, while in this area there have been several failures in establishing a religious education institution in the form of TPA and the strategy used in the Foundation to provide Qur'anic education. The aims of this study are (1) to determine the strategic management of the Head of Education at the Ghifari Sleman Foundation in Yogyakarta in instilling Qur'ani education in children, (2) to find out the obstacles faced by the Ghifari Sleman Foundation in Yogyakarta in producing Qur'ani generations, (3) This study aims to determine the extent of the changes that occurred after the implementation of the strategic management of the Head of Education for the Qur'anic generation at the Ghifari Foundation, Sleman, Yogyakarta.

This research is a type of qualitative research using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by using interview, observation, and documentation methods. The sampling technique used was purposive sampling and snowball sampling. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verifying. While the data validity technique uses triangulation method.

This research tends to use the theory proposed by Wheelen and Hunger. In the implementation of learning using the theory of Behaviorism. The strategic management process implemented at the Ghifari Sleman Foundation Yogyakarta resulted in a strategy that was applied, namely: (1) Fun and religious learning methods, (2) Affordable education costs, (3) Incorporating religious values in every learning activity, (4) Focus on the quality of human resources, (5) Uphold a sense of kinship. Changes that occurred after the implementation of Strategic Management to print the Qur'anic generation by the Head of Education at the Ghifari Sleman Foundation in Yogyakarta can be seen from the scientific development of students and the mindset of students and have an awareness to recite the Koran.

Keywords: Strategic Management, Qur'ani Generation.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.¹

(Q.S. Al-‘Ankabut:69)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia ARKANLEEMA, 2009). Hal. 365

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang telah disusun ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW yang mana syafaat beliau kita nantikan kelah pada hari kiamat.

Pada penelitian skripsi kali ini yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta” dapat peneliti selesaikan dan disusun menjadi tugas akhir di jenjang Pendidikan Strata Satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya dalam kepenulisan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dari banyak pihak baik yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan dan kerjasamanya mungkin peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan juga hormat yang setinggi-tingginya kepada Bapak/Ibu/Saudara/I:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan serta memberikan saran dan juga nasihat selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M. Pd. selaku Sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Bapak Heru Sulistya, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan juga arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan yang sangat berharga.
6. Bapak Sigit Sugianto, A. MHk. , selaku Pendiri Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik selama proses penelitian berlangsung maupun di luar penelitian.
7. Bapak Imam Suharmanto, S. E. , selaku Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dan segenap pendidik, peserta didik, serta masyarakat sekitar Yayasan Ghifari yang telah berkenan meluangkan waktu

serta memberikan informasi dan juga membantu proses penelitian yang peneliti lakukan selama ini.

8. Kedua orang tua, ummik dan abah yang selalu mendidik dan mendoakan anaknya tanpa henti serta perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan hingga sampai tahap ini.
9. Pakde Muzakki Cholis dan segenap keluarga yang juga telah banyak membantu peneliti dalam menempuh pendidikan sampai detik ini.
10. Adik Firda, Royyan, dan Dahlan yang telah banyak memberikan dukungan hingga detik ini.
11. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
12. Teman seperjuangan di Prodi MPI, Yusra, Elviana, Elisa, Nabila, Inun, Malicha, Anis, Vicky, dan seluruh keluarga besar Apta Adhigana yang telah menemani selama masa perkuliahan.
13. Teman seperjuangan dalam kepengurusan Divisi Kaligrafi al-Mizan, Hafiz, Natasya, Nur, Eri, Lintang yang telah mengerti, memahami, dan selalu membawa keceriaan selama satu periode kepengurusan dan selama peneliti mengerjakan skripsi ini.
14. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga senantiasa diberi Kesehatan dan juga dalam lindungan Allah SWT dan diberi balasan atas segala amal baik Bapak/Ibu/Saudara/I, aamiin....

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,
namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Peneliti



Ani Tsania Melani Fauziah

18104090007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	9
F. Kerangka Teori.....	20
G. Kerangka Berfikir.....	39
H. Metode Penelitian.....	42
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	52
BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN GHIFARI SLEMAN YOGYAKARTA	54
A. Letak dan Keadaan Geografis Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta.....	54
B. Sejarah Singkat Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta.....	56
C. Struktur Organisasi Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta.....	57

D. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta	59
E. Keadaan Pendidik di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta	64
F. Keadaan Peserta Didik di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta	65
BAB III HASIL PENELITIAN	69
A. Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta	69
B. Kendala yang dihadapi Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam menerapkan manajemen strategi untuk mencetak generasi qur'ani	94
C. Perubahan yang Terjadi Setelah Adanya Penerapan Manajemen Strategi di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta	96
BAB IV PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
C. Penutup.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2: Tabel *Time Schedule* Penelitian

Tabel 2.1: Tabel Data Pendidik di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta

Tabel 2.2: Tabel Data Peserta Didik RA Ghifari

Tabel 2.3: Tabel Data Peserta Didik Madrasah Diniyah Al-Qur'an di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta

Tabel 3.1: Tabel Data Perkembangan Ngaji Peserta Didik RA Ghifari

Tabel 3.2: Tabel Data Perkembangan Ngaji Peserta Didik Madrasah Diniyah Al-Qur'an



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 : Bagan Langkah Perumusan Strategi

Bagan 1.2 : Bagan Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 : Bagan Struktur Organisasi Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta

Bagan 3.1 : Bagan Langkah Perumusan Strategi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambar Gedung Utama Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta

Gambar 3.1 : Gambar Kesenangan Memancing dan Makan Bersama Peserta Didik dan Wali Peserta Didik Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Pokok-pokok dalam Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan
- Lampiran IV : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran V : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran VI : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran IX : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran X : Sertifikat PBAK
- Lampiran XII : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
- Lampiran XIII : Sertifikat PLP-KKN
- Lampiran XIV : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XV : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVI : Sertifikat *User Education*
- Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan disertasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau`u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al- Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia khususnya bagi umat muslim. Segala persoalan dalam hidup terdapat dalam Al-Qur'an baik yang berkaitan dengan persoalan kejiwaan, jasmani, sosial, ekonomi, bahkan politik sekalipun. Al-Qur'an memiliki keistimewaan yaitu meskipun Al-Qur'an diturunkan sejak zaman Nabi Muhammad, namun segala persoalan dalam Al-Qur'an selalu relevan dengan perkembangan zaman yang ada. Dalam Al-Qur'an terdapat pembahasan dari hal yang paling mendasar sehingga sangat mungkin untuk dijadikan landasan oleh manusia untuk menjalani hidupnya.²

Sebagai kaum muslimin, sudah seharusnya menjadi penerang bagi kaum yang lainnya dalam rumitnya permasalahan hidup yang ada, tentunya dengan berpegang teguh kepada Al-Qur'an. Sebagai umat yang berpegang teguh pada Al-Qur'an kita dapat terselamatkan dari kehidupan yang hedonis dan kegemerlapan palsu. Seperti halnya kaum muslimin pada zaman dahulu yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an sehingga dapat menegakkan sebuah negara. Melihat hal tersebut seharusnya kaum muslim pada masa kini juga dapat melakukan hal yang sama tentunya dengan menjadi

² Ainur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017). Hal 15

pembimbing manusia lain dari segala permasalahan kehidupan yang ada.³ Selain menjadi pembimbing bagi manusia yang lain, umat muslim juga memiliki kewajiban yang tak kalah penting yaitu mempersiapkan generasi selanjutnya agar memiliki pondasi yang kuat pada keimanannya. Salah satunya yaitu dengan mengajarkan Al-Qur'an sejak dini, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia khususnya bagi umat muslim. Al-Qur'an telah menjelaskan pada Q.S An-nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di- belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (Qs. An-Nisa: 9)

Dalam ayat tersebut terdapat kalimat yang berarti "...hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak lemah yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka..." makna dari keadaan lemah ini bukan hanya menyangkut persoalan ekonomi/harta namun juga

³ El-Mazni. Hal. 15

segala aspek kehidupan anak termasuk pendidikan. Orang tua harus merasa khawatir apabila meninggalkan generasi selanjutnya dalam keadaan lemah terutama dalam hal akidah.⁴

Namun realitanya pada zaman saat ini banyak orang tua yang tidak mampu memberikan Pendidikan dasar agama yang baik pada anak. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan agama dari orang tua tersebut, atau karena kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga kurangnya perhatian kepada anak yang dampaknya yaitu pengajaran agama dan juga baca tulis Al-Qur'an yang kurang baik. Hal tersebut akan memberikan imbas pada pengajaran agama di Lembaga Pendidikan formal dan juga non-formal karena dengan waktu yang sangat terbatas Lembaga Pendidikan tersebut harus dapat mengcover pendidikan agama sang anak yang tidak didapatkan dari orang tuanya.⁵

Pembelajaran Al-Qur'an sudah ada sejak lama, bahkan pembelajaran Al-Qur'an ini sudah terlebih dahulu hadir sebelum didirikannya pondok pesantren.⁶ Pembelajaran Al-Qur'an hingga sampai saat ini masih terus ada, baik di masjid-masjid, atau di dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal. Dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an ini tentunya memiliki landasan yang jelas. Landasan dasar yang paling utama yaitu Al-Qur'an itu sendiri dan juga

⁴ E H Sa'adah and S S Rizal, "TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA DINI MENURUT AL-QUR'AN," *Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam* ... 4, no. 1 (2020): 45–56, <https://www.riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/417>.

⁵ Nuzula Yustisia, "© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2008, 102.

⁶ Yustisia.

hadis. Selain itu, terdapat landasan hukum seperti yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku di negara Indonesia, yaitu sebagai berikut: (1) Undang-undang Dasar RI 1945 pasal 29 ayat 1, (2) Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 pasal 30 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁷

Pengembangan pendidikan Al-Qur'an mempunyai proses manajemen yang dilakukan oleh pemimpin pendidikan. Proses manajemen tersebut salah satunya yaitu manajemen strategi. Kata manajemen sendiri sudah sangat tidak asing lagi. Adapun manajemen merupakan disiplin ilmu yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap rangkaian proses yang terjadi dalam sebuah organisasi untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸ Jadi di dalam manajemen terdapat proses-proses penting yang sangat menentukan keberhasilan dari sebuah tujuan yang akan dicapai. Sedangkan strategi yaitu upaya yang dilakukan untuk menyusun rencana jangka panjang berdasarkan tujuan yang ingin dicapai di masa depan.⁹ Strategi merupakan pokok dari manajemen yang tidak dapat dihindari karena memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan sebuah rencana yang telah ditentukan.¹⁰

Jika dilihat dari pengertian strategi tersebut, maka untuk menghasilkan

⁷ Umar Umar, "Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia (Perspektif Sejarah Pendidikan Nasional)," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 19, no. 1 (2016): 16–29, <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a2>.

⁸ Nurmadhani Fitri Suyuthi and dkk, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan Dan Fungsi* (Yayasan Kita Menulis, 2020). Hal. 5

⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). Hal. 2

¹⁰ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 137

output yang unggul diperlukan strategi yang baik dan untuk menghasilkan strategi yang baik diperlukan sebuah manajemen strategi yang baik pula. Sedangkan arti dari manajemen strategi itu sendiri yaitu segala bentuk yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi dan segala sumber daya agar dapat digunakan secara efektif. Dari proses manajemen strategi tersebut harus menghasilkan keputusan strategi. Keputusan tersebut harus dapat menjawab dua point utama yang menjadi bahasan yaitu: (1) apa yang sedang menjadi permasalahan, (2) bagaimana solusi terbaik yang dapat diambil. Selanjutnya keputusan yang diambil harus diwujudkan dalam sebuah tindakan yang akan mengubah rencana-rencana menjadi sebuah kenyataan.¹¹

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat sebuah kasus seperti yang terjadi di Desa Klembon, upaya menghadirkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di desa tersebut mengalami kegagalan beberapa kali sehingga menyebabkan keresahan bagi warga sekitar karena tidak ada wadah bagi anaknya untuk mendapatkan Pendidikan Qur'ani. Adapun kegagalan tersebut terjadi karena beberapa faktor. Menurut Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Yogyakarta, kegagalan tersebut terjadi karena beberapa hal, di antaranya yaitu: (1) Sumber daya pendidik yang sedikit dan pendidik biasanya hanya ada saat bulan Ramadhan saja. (2) Biaya pendidikan yang kurang sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. (3)

¹¹ Sedarmayanti, *MANajemen Strategi*. Hal. 2

Pengelola yang kurang memperhatikan pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat sekitar.¹²

Melihat keadaan seperti ini, Yayasan Ghifari melakukan sebuah inovasi untuk memberikan wadah bagi masyarakat agar tetap mendapatkan Pendidikan Qur'ani. Usaha yang dilakukan Yayasan Ghifari yaitu dengan mengadakan Madrasah Diniyah Al-Qur'an di desa tersebut, dan juga menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an di Yayasan tersebut (PAUD dan RA). Adapun pendidikan qur'ani dalam Yayasan Ghifari ini bukan hanya sekedar mengajarkan baca tulis Al-Qur'an saja kepada anak, namun Yayasan Ghifari juga berusaha menanamkan nilai-nilai kebaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan dengan iman dan juga akhlak anak. Strategi yang dilakukan Yayasan Ghifari dalam mencetak generasi qur'ani yaitu dengan membuat anak nyaman mungkin selama berada di Yayasan Ghifari. Hal yang dilakukan yaitu dengan menciptakan suasana kekeluargaan didalamnya sehingga anak tidak merasa sedang berada dalam lingkungan yang asing.¹³ Tidak hanya itu, terdapat beberapa strategi lain yang dilakukan oleh Yayasan Ghifari dalam menanamkan Pendidikan Al-Qur'an pada anak.

Berdasarkan hal tersebut peneliti perlu melakukan observasi lebih lanjut untuk mengetahui Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan

¹² Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta, "Hasil Wawancara Pra Penelitian."

¹³ "Hasil Observasi Pada 27 Januari 2022 Di Yayasan Ghifari Yogyakarta," n.d.

Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam menarik minat masyarakat dan juga strategi dalam menanamkan Pendidikan Qur'ani pada anak. Maka dari itu, peneliti membuat penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Yayasan Ghifari Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam menanamkan Pendidikan Qur'ani pada anak?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam mencetak generasi Qur'ani?
3. Sejauh mana perubahan yang terjadi setelah diterapkan manajemen strategi Kepala Bidang Pendidikan terhadap generasi qur'ani di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen strategi Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam menanamkan Pendidikan Qur'ani pada anak.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam mencetak generasi Qur'ani.
3. Untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi setelah diterapkan manajemen strategi Kepala Bidang Pendidikan terhadap generasi qur'ani di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari adanya penelitian ini yaitu agar dapat menjadi tambahan wawasan dan juga sebagai sumber informasi dalam bidang manajemen strategi khususnya dalam manajemen strategi di bidang pendidikan Al-Qur'an serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen strategi dalam bidang pendidikan Al-Qur'an serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap kemajuan pendidikan selanjutnya.

- b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan tentang pentingnya manajemen strategi dalam bidang pendidikan demi kemajuan lembaga tersebut ke depannya.
- c. Bagi pembaca atau peneliti lainnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai manajemen strategi di bidang pendidikan Al-Qu'an serta dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait perkembangan manajemen strategi tersebut.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil pencarian dari peneliti, terdapat beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, maka dari itu peneliti perlu mencantumkan beberapa karya ilmiah tersebut untuk membandingkan persamaan, perbedaan dan juga untuk menunjukkan hal yang berbeda yang belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Karya ilmiah yang relevan yang peneliti cantumkan juga berfungsi untuk menunjukkan keaslian dari penelitian ini. Adapun karya ilmiah tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Tesis dengan judul *“Manajemen Strategi Pengembangan Ekstrakurikuler di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta”* yang disusun oleh Dewi Fitriya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang implementasi manajemen strategi dalam pengembangan ekstrakurikuler di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta

yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SMA tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berasal dari dokumen, wawancara (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Koordinator Bidang Ekstrakurikuler, Pembina Ekstrakurikuler, Pengurus OSIS, peserta didik), dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi memiliki dampak positif terhadap mutu pendidikan di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak dalam pembahasan mengenai manajemen strategi dalam suatu Lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitiannya yang dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh manajemen strategi pengembangan ekstrakurikuler terhadap mutu pendidikan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada proses manajemen strategi yang dilakukan Kepala Bidang Pendidikan dalam mencetak generasi Qur'ani.¹⁴

2. Jurnal dengan judul "*Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang*" yang disusun oleh Meirinawati Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya tahun 2021 berisi tentang manajemen strategi yang

¹⁴ Dewi Fitriyya, "Manajemen Strategi Pengembangan Ekstrakurikuler Di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta," 2021.

digunakan madrasah diniyah dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 2 Jombang. Manajemen Strategi dalam penelitian ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi di SMP Negeri 2 Jombang ini berjalan dengan baik dan dinilai cukup berhasil dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa. Hambatan dari penerapan manajemen strategi di sekolah ini yaitu arus perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga memunculkan banyak pengaruh buruk dari media social yang ada serta minimnya pengawasan dari lingkungan sekitar yaitu dalam lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi menurut hunger dan wheelen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan teori manajemen strategi dan juga sama sama membahas tentang bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak.¹⁵

3. Skripsi dengan judul “*Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Nonformal dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wijaya Kusuma Umbulharjo Yogyakarta*” yang disusun oleh Ratih Fatmadewi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi

¹⁵ Mihmidati Sayyidatul Ummah and Meirinawati, “Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang,” 2021, 13–28.

pemasaran yang dilakukan Lembaga PKBM Wijaya Kusuma yakni menggunakan langkah 7P (produk, harga, tempat, promosi, sumberdaya manusia, proses, dan bukti fisik). Faktor yang menjadi pengaruh terhadap minat masyarakat terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksud terdiri dari keluarga, guru, dan fasilitas sedangkan faktor internalnya yaitu niat, rajin, motivasi, perhatian, dan sikap terhadap guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang manajemen strategi namun didalam penelitian ini membahas manajemen strategi pemasaran pendidikan, hal tersebut yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁶

4. Jurnal dengan judul "*Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing*" yang disusun oleh Rizki Izefti Aulia Universitas Jambi tahun 2021. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini berisi tentang pengaruh kepala sekolah terhadap daya saing sekolah. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekolah Dasar Adhyaksa I Kota Jambi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap peran kepala sekolah dengan mutu sekolah, terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepala sekolah dengan daya saing sekolah, dan perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah menunjukkan

¹⁶ Ratih Fatmawatidewi, "Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Nonformal Dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wijaya Kusuma Umbulharjo Yogyakarta," n.d.

dampak terhadap daya saing sekolah namun tidak dengan mutu Sekolah Dasar Adhyaksa I Kota Jambi. Persamaan penelitian pada jurnal dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori manajemen strategi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada focus yang ingin dibahas serta metode penelitian yang digunakan juga berbeda.¹⁷

Karya ilmiah yang peneliti cantumkan di atas memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas terkait teori manajemen strategi dalam lingkup pendidikan, namun terdapat perbedaan dari setiap karya ilmiah tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian peneliti ingin membahas mengenai manajemen strategi Kepala Bidang Pendidikan di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam mencetak generasi Qur'ani, sedangkan penelitian yang relevan di atas membahas mengenai manajemen strategi pengembangan ekstrakurikuler, manajemen strategi pemasaran, pengaruh manajemen strategi yang dilakukan kepala sekolah terhadap mutu sekolah dan daya saing sekolah. Hal baru yang peneliti lakukan dibanding dengan penelitian lain yaitu lokasi yang belum pernah ada penelitian serupa di Yayasan tersebut.

¹⁷ Rizki Izefti Aulia, "Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1578–86, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/626>.

Untuk memperjelas perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini maka peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Parameter	Objek	Permasalahan	Teori	Metode	Keluaran
Judul/Penulis					
<i>“Manajemen Strategi Pengembangan Sains Qur’an Wahid Hasyim Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta”</i> (Dewi Fitriya)	Ekstrakurikuler di SMA Sains Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta	Pengelolaan ekstrakurikuler yang memberikan dampak pada mutu pendidikan SMA Sains Al-Qur’an Wahid	Teori manajemen GR. Terry, Soundang P. Siagian, Sharplin, Hadari Nawawi.	Pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Sumber data didapatkan melalui dokumen dan narasumber dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Pengaruh manajemen strategi pengembangan ekstrakurikuler terhadap mutu pendidikan SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta

	Hasyim Yogyakarta		Teori proses manajemen strategi Hunger dan Wheelen.		
"Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 2 Jombang Kabupaten Jombang" (Meirinawati)	Pendidikan diniyah dalam pembentukan karakter siswa SMPN 2 Jombang	Ketimpangan moral pada remaja		Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, penyederhanaan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Program diniyah dalam mempengaruhi pembentukan karakter siswa SMPN 2 Jombang.

"Manajemen	Strategi	Persaingan	Teori	Metode	Manajemen	strategi
<i>Strategi</i>	Pemasaran di	strategi	manajemen	bersifat	pemasaran pendidikan yang	memengaruhi minat belajar di
<i>Pemasaran</i>	Lembaga	pemasaran	George R. Terry	Teknik	memengaruhi minat belajar di	lembaga tersebut.
<i>Pendidikan</i>	Pendidikan	akibat		data yang digunakan		
<i>Nonformal</i>	Nonformal	pesatnya		observasi, wawancara,		
<i>dalam Menarik</i>	Pusat	perkembangan		dan dokumentasi.		
<i>Minat Belajar</i>	Kegiatan	n teknologi.		Analisis data		
<i>Peserta Didik</i>	Belajar			dilakukan		
<i>di</i>	(PKBM)			transkrip,		
<i>Kegiatan</i>	Wijaya			coding,		
<i>Belajar</i>	Kusuma			grouping, comparing,		
<i>Masyarakat</i>	Umbulharjo			dan contrasting.		
<i>(PKBM)</i>	Yogyakarta					
<i>Wijaya</i>						

<i>Kusuma Umbulharjo Yogyakarta” (Ratih Fatmadewi)</i>							
<i>“Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing” (Rizki Izefi Aulia)</i>	Peran kepala sekolah serta lembaga manajemen strategi pendidikan yang semakin pesat.	Persaingan lembaga pendidikan yang semakin pesat.	Teori digunakan milik Creswel dan Clark.	yang merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah mixed methods dengan tipe exploratory.	Penelitian ini	Pengaruh yang diberikan kepala sekolah dalam penyusunan strategi terhadap mutu pendidikan dan daya saing sekolah.	

Penelitian yang diajukan : <i>“Manajemen Strategi Kepala Bidang</i>	Manajemen strategi yang dilakukan Kepala Bidang	Pentingnya pendidikan agama namun belum ada lembaga	Teori manajemen G.R. Terry, Glueck dan Jouch,	Pendekatan Kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan	Non-Probability sampling pada 40 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik survey, kuisioner, data set statistic, dan wawancara dan observasi.	Strategi yang diterapkan Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam mendirikan madrasah diniyah serta
--	---	---	---	--	---	---

<i>Pendidikan</i>	<i>Pendidikan</i>	<i>disekitar yang</i>	<i>Wheelen dan</i>	<i>wawancara, observasi,</i>	<i>manajemen strategi dalam</i>
<i>Yayasan</i>	<i>Yayasan</i>	<i>berhasil</i>	<i>Hunger.</i>	<i>dan dokumentasi.</i>	<i>mengembangkannya demi</i>
<i>Ghifari Sleman</i>	<i>Ghifari Sleman</i>	<i>mendirikan dan</i>			<i>terciptanya generasi Qur'ani.</i>
<i>Yogyakarta dalam Mencetak Generasi Qur'ani</i>	<i>Sleman Yogyakarta</i>	<i>mengembangkan wadah untuk mendapatkan pendidikan tersebut.</i>			

Tabel I.I
Tabel Penelitian Terdahulu

F. Kerangka Teori

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan strategi. Kata manajemen dan juga strategi memiliki pengertian yang berbeda dari setiap katanya, untuk mengetahui arti dari manajemen strategi maka perlu untuk mengetahui terlebih dahulu makna dari masing-masing kata tersebut.

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen ini sendiri memiliki banyak definisi yang dikemukakan oleh para tokoh namun dari setiap definisi tersebut tidak keluar dari makna yang terkandung dalam manajemen itu sendiri. Secara sistematis, kata manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang memiliki arti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.¹⁸ Manajemen merupakan ilmu atau seni mengatur proses dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan juga efisien untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.¹⁹ Manajemen seringkali dipahami dengan pengertian POAC

¹⁸ Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018). Hal. 1

¹⁹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen, Pengertian, Dan Masalah* (jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal. 2

(*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Hal tersebut sesuai dengan pendapat G R. Terry yaitu,

Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources

Artinya : Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari Tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁰

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kata manajemen itu sendiri memiliki arti kemampuan seseorang untuk mengatur sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengawasan untuk mencapai sebuah tujuan secara efisien.

b. Ruang Lingkup Manajemen

Ruang lingkup dari manajemen itu sendiri terbagi dalam tujuh sumber daya yang sering kali disebut dengan 7 M. Pengelolaan dari ketujuh sumber daya tersebut adalah *man* (sumber daya manusia), *money* (biaya), *materials* (bahan), *methods* (metode, strategi), *machines* (sarana dan prasarana), *market* (lulusan, hasil yang ditawarkan), *minutes* (waktu).²¹ Dilihat dari ruang lingkup tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen sangatlah

²⁰ Hasibuan. Hal. 2

²¹ Machali and Hidayat, *The Handbook of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Hal. 13

penting karena segala aspek penting menjadi garapan manajemen sehingga semua proses yang terjadi memerlukan ilmu manajemen.

c. Fungsi Manajemen

Manajemen memiliki fungsi yaitu substansi yang menjadi garapan manajemen itu sendiri sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi yang paling dasar dari manajemen. Perencanaan merupakan tahapan dalam Menyusun sebuah rancangan kegiatan secara sistematis agar kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap selanjutnya setelah melakukan perencanaan yaitu pengorganisasian. Pengorganisasian adalah kegiatan yang meliputi pembagian tugas kepada orang-orang yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut agar nantinya dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin. Pengorganisasian ini merupakan tahap yang sangat berpengaruh dalam berlangsungnya sebuah kegiatan.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan ini merupakan tahapan dalam merealisasikan sebuah rancangan yang telah disusun sebelumnya dengan menggerakkan dan juga mengarahkan sumber tenaga yang dimiliki agar menjalankan tugasnya dengan baik.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses mengawasi seluruh kegiatan yang sedang berlangsung. Dari proses pengawasan ini akan timbul beberapa hal yang mungkin kurang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya agar dapat berjalan lebih baik lagi.²²

d. Pengertian Strategi

Secara etimologis, kata strategi memiliki makna yaitu kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi.²³ Strategi merupakan rencana jangka Panjang yang diikuti dengan tindakan nyata untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Glueck dan Jauch,

strategi diartikan sebagai rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.²⁴

Sejarah manajemen menunjukkan bahwa strategi merupakan suatu hal yang diciptakan untuk mencapai sebuah kemenangan.

Strategi ini digunakan untuk merancang suatu hal yang akan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang

²² Machali and Hidayat. Hal 19-24

²³ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2012). Hal. 148

²⁴ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*. Hal. 2

dimiliki agar digunakan secara efektif untuk mencapai kemenangan tersebut.²⁵

Dari beberapa pengertian, pengertian strategi dibagi menjadi dua yaitu pengertian strategi secara umum dan pengertian strategi secara khusus.

1) Pengertian strategi secara umum:

- a) Strategi merupakan proses menentukan sebuah rencana yang berfokus pada tujuan jangka Panjang organisasi, disertai dengan penyusunan cara/upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai
- b) Strategi adalah suatu proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap top manajer yang terarah pada tujuan jangka Panjang perusahaan, yang disertai dengan penyusunan upaya agar mencapai tujuan yang diharapkan.

2) Pengertian strategi secara khusus:

- a) Strategi merupakan tindakan yang bersifat progresif, berkelanjutan, dan dilakukan menurut sudut pandang yang diharapkan pada masa yang akan datang.²⁶

Pengertian strategi dapat disimpulkan sebagai sebuah rencana jangka panjang yang sengaja disusun agar tujuan yang ingin

²⁵ Dr. Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi Konsep & Implementasi*, 2nd ed. (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020). Hal. 2

²⁶ Sedarmayanti, *MANajemen Strategi*. Hal. 2

dicapai dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diinginkan. Strategi juga disusun secara terus menerus, maksudnya yaitu semakin hari maka terdapat perkembangan masa yang berbeda dari sebelumnya sehingga strategi harus memperhatikan setiap perkembangan yang ada agar strategi yang dihasilkan dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dengan sebaik mungkin.

e. Model Penyusunan Strategi

Penyusunan strategi ini memiliki beberapa model dalam penyusunannya, seperti yang dikemukakan oleh Hitt *et al.*, (1999) penyusunan strategi memiliki dua model yaitu, model *market-based* dan model *resource-based*. Kedua model ini memiliki penekanan yang berbeda dalam penyusunannya. Model *market-based* memandang kondisi lingkungan eksternal yang menjadi focus utama dalam menentukan strategi yang akan dibuat. Sebaliknya, jika model *market-based* menjadikan lingkungan eksternal menjadi fokus utamanya pada model *resource-based* ini menekankan pada faktor internal yaitu sumber daya internal yang dimiliki sebuah lembaga.²⁷

Penekanan dari kedua model penyusunan strategi tersebut sangat berbanding terbalik, tentunya terdapat proses identifikasi yang sangat berbeda juga dalam melakukan penyusunan strategi.

²⁷ Murdjani Kamaluddin and Muh. Yusuf Abadi, *Manajemen Strategi Teori Dan Kajian Empiris* (Yogyakarta: Unhalu Press, 2011). Hal. 23

Surachman (2002) mengemukakan langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh sebuah lembaga dalam menerapkan metode *market-based* agar memiliki daya saing adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi peluang dan juga hambatan yang akan muncul dari lingkungan eksternal.
- 2) Mengidentifikasi hal-hal mengenai potensi yang tinggi pada sebuah lembaga.
- 3) Menentukan strategi yang tepat dari hasil identifikasi tersebut.
- 4) Mengembangkan sumber daya yang dibutuhkan dalam menetapkan strategi.
- 5) Mengerahkan seluruh elemen yang dimiliki untuk melaksanakan strategi yang telah disusun sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki oleh setiap sumber daya.

Surachman juga mengemukakan pendapatnya mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam menetapkan metode *resource-based* yaitu:

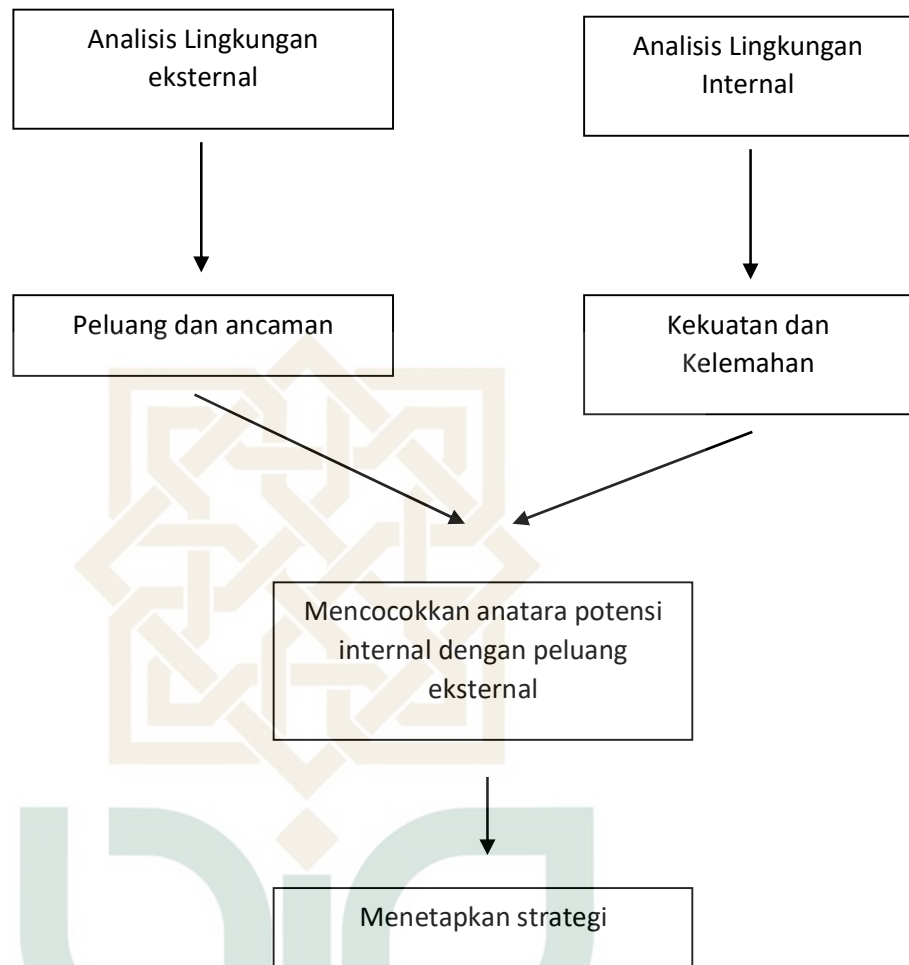
- 1) Menganalisis sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan meliputi kelemahan dan juga kelebihan dari setiap sumber daya yang dimiliki.
- 2) Menentukan kemampuan yang menonjol yang dimiliki
- 3) Menginventarisasi potensi yang dimiliki oleh sumber daya dan juga lembaga itu sendiri

- 4) Menentukan strategi yang cocok untuk dilaksanakan oleh setiap sumber daya yang dimiliki agar dapat merespon peluang yang muncul dari luar.²⁸

Dilihat dari pernyataan di atas maka dua metode tersebut diterapkan dengan cara yang berbeda dan memiliki konsep yang berbeda pula. Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Kenneth R. Andrews (Dalam Anthony & Govindarajin, 1998) yang cenderung menggabungkan dari dua langkah perumusan strategi di atas seperti dalam peta konsep di bawah ini.



²⁸ Kamaluddin and Abadi. Hal. 24-25



Bagan I.I

Bagan Langkah Perumusan Strategi

Langkah perumusan strategi yang dikemukakan oleh R. Andrews sejalan dengan implementasi manajemen strategi yang ditentukan oleh sebuah analisis yang dikenal dengan Analisis SWOT.²⁹ Analisis SWOT merupakan analisis yang paling umum digunakan oleh sebuah organisasi maupun lembaga. SWOT dalam

²⁹ Tri Rahayu, "Manajemen Strategi Dan Analisis SWOT Dalam Pendidikan," *Jurnal Prodi MPI Idaaratul 'Ulum* 2, no. 1 (2020): 77–89.

kata Analisis SWOT ini merupakan sebuah akronim dari empat kata berbahasa Inggris yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, *threats* yang dalam Bahasa Indonesia berarti kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman. Analisis SWOT ini dilakukan dengan memahami kedua faktor yakni faktor lingkungan internal dan juga lingkungan eksternal. Apabila sebuah lembaga telah berhasil memahami kedua faktor tersebut, baik lingkungan internal maupun eksternal maka akan sangat mudah untuk menemukan hal-hal yang menjadi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).³⁰

Lembaga akan memiliki strategi dan juga langkah penyusunan strateginya masing-masing. Bentuk strategi tersebut tersebut akan terjadi perbedaan antar setiap lembaga bahkan antar setiap situasi yang ada.³¹ Begitupun juga dengan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta tentunya akan memiliki strateginya sendiri dalam menghadapi kondisi yang ada demi mewujudkan tujuannya. Dalam hal ini, Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta cenderung menggunakan model penyusunan strategi yang dikemukakan oleh Kenneth R. Andrews.

³⁰ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). Hal. 8

³¹ Kamaluddin and Abadi, *Manajemen Strategi Teori Dan Kajian Empiris*. Hal. 32

f. Konsep Manajemen Strategi

Manajemen Strategi dalam sebuah lembaga atau organisasi merupakan rangkaian dari rencana yang disusun secara sistematis yang selanjutnya dikelola dengan sebaik mungkin dengan tujuan memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara berkelanjutan.³² Ada beberapa pendapat tokoh mengenai manajemen strategi. Wheelen & Hunger (2002) mendefinisikan pengertian manajemen strategi sebagai serangkaian Tindakan dan keputusan manajerial dalam jangka panjang meliputi pengamatan lingkungan, perencanaan strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian. Selain itu, Jauch & Glueck juga memberikan definisi mengenai manajemen strategi yaitu bahwa manajemen strategi adalah sejumlah keputusan dan juga tindakan yang berorientasi pada penyusunan strategi agar dapat membantu organisasi dalam mewujudkan tujuannya.³³ Manajemen strategi juga merupakan sebuah seni yang digunakan untuk menerapkan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, serta pengevaluasian dengan berbagai keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar baik lingkungan internal maupun eksternal yang senantiasa mengalami perubahan sehingga sebuah lembaga dapat

³² Diat Lantip dkk Prasojo, *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2017).

³³ Kamaluddin and Abadi, *Manajemen Strategi Teori Dan Kajian Empiris*. Hal. 22

mencapai tujuannya sesuai dengan apa yang diinginkan.³⁴ Manajemen strategi dengan demikian dapat diartikan sebagai segala bentuk yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan segala sumber dayanya agar dapat digunakan secara efektif.

Manajemen strategi memiliki sistem yang dibagi menjadi dua tahap yaitu (1) perencanaan, perencanaan terbagi lagi menjadi tiga tahap yaitu perumusan strategi, perencanaan strategi, dan penyusunan anggaran. (2) pengimplementasian strategi, pengimplementasian strategi ini juga dibagi kedalam dua tahap yaitu, pengimplementasian dan pengawasan.³⁵ Manajemen strategi dalam arti luas memiliki pengertian bahwa manajemen strategi merupakan suatu sistem yang mencakup beberapa komponen yang saling berhubungan untuk membawa suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya.³⁶

Manajemen strategi juga memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Manajemen strategi diwujudkan dalam bentuk perencanaan dalam skala besar yang mencakup segala aspek yang berada dalam lingkungan tersebut. Perencanaan ini dituangkan dalam bentuk Rencana Strategik (RENSTRA) yang dijabarkan

³⁴ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/31/37>.

³⁵ Kamaluddin and Abadi, *Manajemen Strategi Teori Dan Kajian Empiris*. Hal. 25

³⁶ Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015).

menjadi Perencanaan Operasional (RENOP) yang selanjutnya dijabarkan kedalam bentuk Program Kerja dan Proyek Tahunan.

- 2) Rencana strategi berorientasi pada jangkauan masa depan, untuk organisasi profit kurang lebih sampai 10 tahun mendatang, sedang untuk organisasi non profit khususnya bidang pemerintahan untuk satu generasi, kurang lebih untuk 25-30 tahun.
- 3) VISI & MISI, pemilihan strategi yang menghasilkan Strategik Induk (Utama), dan Tujuan Strategik Organisasi untuk Jangka Panjang merupakan acuan dalam merumuskan Rencana Strategik (RENSTRA), namun dalam Teknik penempatannya sebagai keputusan Manajemen Puncak secara tertulis semua acuan tersebut terdapat di dalamnya.
- 4) RENSTRA dijabarkan menjadi Rencana Operasional (RENOP) yang antara lain berisi Program-Program Operasional termasuk Proyek-proyek, dengan Sasaran Jangka Sedang masing-masing, juga sebagai keputusan Manajemen Puncak.
- 5) Penetapan RENSTRA dan RENOP harus melibatkan Manajemen Puncak karena sifatnya sangat mendasar/prinsipil dalam pelaksanaan seluruh Misi organisasi, untuk mewujudkan, mempertahankan dan mengembangkan eksistensi jangka sedang termasuk jangka panjangnya.

- 6) Pengimplementasian Strategi dalam Program-program termasuk Proyek-proyek untuk mengisi sarannya masing-masing dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen lainnya yang mencakup pengorganisasian, pelaksanaan (actuating), penganggaran dan kontrol³⁷.

Proses manajemen strategi terdiri dari beberapa elemen, Adapun elemen-elemen tersebut adalah:

1) Pengamatan lingkungan

Pengamatan lingkungan ini dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Pengamatan secara internal yaitu mengamati tentang kelemahan dan kelebihan dari internal organisasi meliputi: struktur organisasi, system organisasi, sumber daya organisasi, anggaran/ sumber pembiayaan, dan faktor pendukung lainnya. Sedangkan pengamatan eksternal yaitu pengamatan terhadap peluang dan juga tantangan yang berasal dari luar organisasi, meliputi: (1) *Task environment* (sesuatu yang secara langsung berinteraksi dan memengaruhi organisasi) seperti klien, konsumen, dan sebagainya. (2) *Societal environment* (umumnya terdiri dari elemen penting) seperti ekonomi, sosial, budaya, teknologi, politik, lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

³⁷ Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*.150-152

2) Perumusan Strategi

Perumusan strategi bertujuan untuk mengembangkan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. Perumusan strategi meliputi: penentuan visi dan misi, menentukan tujuan, pengembangan strategi yang sudah ada, dan penetapan pedoman kebijakan.

3) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam Tindakan nyata.

4) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian adalah proses dimana aktivitas organisasi dipantau dengan membandingkan kinerja yang sesungguhnya dengan kinerja yang diinginkan.³⁸

Dari beberapa teori mengenai manajemen strategi yang telah peneliti kemukakan di atas, penelitian ini cenderung menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wheelen dan juga Hunger karena dalam pelaksanaannya dimulai dengan adanya pengamatan lingkungan hingga adanya pengendalian dalam menerapkan sebuah strategi.

2. Peran Kepala Bidang Pendidikan

Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta terdiri dari beberapa elemen didalamnya yang masing-masing memiliki tugas yang berbeda, salah

³⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). Hal 111-114

satunya yaitu Kepala Bidang Pendidikan. Kepala Bidang Pendidikan pada yayasan ini memiliki peranan penting dalam memajukan pendidikan di Yayasan tersebut. Adapun tugas dan fungsi Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

- a. Menyusun program pendidikan bersama dengan Kepala Madrasah di Yayasan Ghifari
- b. Menyusun rancangan dan strategi dalam mewujudkan visi & misi yayasan
- c. Menyupervisi kinerja kepala sekolah dan guru
- d. Melakukan pembinaan terhadap pendidik
- e. Memaksimalkan peran sumber daya manusia yang ada
- f. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program pendidikan³⁹

3. Pendidikan Qur'ani

Pendidikan Qur'ani atau Pendidikan Keagamaan memiliki peranan penting dalam menarasikan ajaran agama islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an.⁴⁰ Al- Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat muslim didunia. Al- Qur'an hadir untuk menjawab segala persoalan hidup umat manusia yang mana ajarannya mengantar ke segala aspek kehidupan dan keselamatan hidup manusia baik didunia

³⁹ Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta, "Hasil Wawancara Pra Penelitian 22 Februari 2022."

⁴⁰ Muh Mustakim and Dkk, *Spiritualisasi Pendidikan Qur'ani* (Cilacap: CV. Pasific Press, 2020). Hal. 1

maupun di akhirat. Hal tersebut sesuai dengan kandunga dari isi Al-Qur'an tersebut yang terdapat pada Q.S An-Nahl: 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).⁴¹

Begitu pentingnya Al-Qur'an dalam hidup setiap umat muslim, maka wajib bagi umat muslim untuk mempelajari, memahami, dan menerapkan dalam perilaku dikehidupan sehari-hari. Hal yang tak kalah penting dari mempelajari al-Qur'an ialah mengajarkannya.⁴² Mengajarkan Al-Qur'an dalam bentuk pendidikan keagamaan juga memiliki landasan hukum dalam perundang-undangan yaitu dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 30 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007. Dalam UU tersebut dijelaskan

⁴¹ Bustani Qadri, *Pendidikan Al-Qur'an* (PT. Indragiri Dot Com, 2020). Hal. 5

⁴² Qadri. Hal. 5

bahwa pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama serta memiliki tujuan agar terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai macam metode dan tentunya dalam pemilihan metode tersebut harus disesuaikan dengan pelajaran yang akan diajarkan. Salah satu metode yang dikenal yaitu metode pembelajaran Behavioristik atau teori Behaviorisme. Teori Behaviorisme yaitu teori belajar yang berorientasi pada hasil yang dapat diukur, diamati, dianalisis, dan diuji secara obyektif. Dalam proses pembelajarannya terjadi karena adanya dorongan atau stimulus dan respon yang diberikan kemudian hal tersebut menjadi kebiasaan yang dikuasai oleh individu. Pendekatannya memiliki kontribusi dalam mencapai perubahan pemikiran, perasaan, dan pola piker serta perilaku individu.⁴³

⁴³ Elvia Baby Shahbana, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria, "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 24–33, <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>.

4. Generasi Qur'ani

Generasi Qur'ani ialah generasi yang di setiap perilakunya mengikuti ajaran-ajaran yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Generasi Qur'ani adalah orang-orang yang selalu mendapatkan ketenangan dan juga ketentraman lahir dan batinnya.⁴⁴ generasi Qur'ani bukan hanya sekedar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an saja, tetapi harus bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap tingkah lakunya harus mencerminkan Al-Qur'an. Maka dari itu, tidak mudah dalam mencetak generasi Al-Qur'an. Diperlukan usaha-usaha tertentu. Mencetak generasi Al-Qur'an yang dimaksudkan disini adalah menghasilkan generasi dengan usaha-usaha tertentu seperti mendidik, mengarahkan, membimbing, membina manusia untuk memiliki jiwa qur'ani tersebut.⁴⁵ Diperlukan ilmu, kesabaran dan juga keikhlasan dalam melakukan upaya mencetak generasi Qur'ani ini. Hal tersebut juga sejalan dengan isi dari Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 mengenai pendidikan agama dan keagamaan. Generasi yang hendak dicetak sebagai generasi Qur'ani ialah anak-anak dari rentan usia 0-6 tahun atau dikenal sebagai anak usia dini hingga anak pada jenjang usia selanjutnya yang sederajat dengan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA.

⁴⁴ Imas Jihan Syah, "JCE (Journal of Childhood Education)," *Journal Of Childhood Education* 2, no. 2 (2018): 147–75.

⁴⁵ Syah.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti mengilustrasikan teori-teori tersebut kedalam kerangka berfikir sebagai berikut:

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh manusia di muka bumi ini khususnya umat muslim. Segala persoalan tentang kehidupan telah dibahas secara lengkap didalam Al-Qur'an tinggal bagaimana umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an itu sendiri. Pembelajaran Al-Qur'an juga perlu diajarkan kepada generasi-generasi selanjutnya. Pembelajaran itu dimulai dari lingkup keluarga atau orang tua sejak sedini mungkin. Namun pada realitanya banyak orang tua yang kurang mampu memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor salah satunya karena kesibukan dari setiap orang tua tersebut. Sehingga, banyak orang tua yang menjadikan taman pendidikan Al-Qur'an sebagai solusi dari hal tersebut.

Di Desa Klembon, pendirian taman pendidikan Al-Qur'an mengalami kegagalan berkali-kali, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, di antaranya yaitu: (1) Sumber daya pendidik yang sedikit dan pendidik biasanya hanya ada saat bulan Ramadhan saja. (2) Biaya pendidikan yang kurang sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. (3) Pengelola yang kurang memperhatikan pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat sekitar.⁴⁶ Melihat beberapa faktor tersebut, Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta mencoba untuk mendirikan Madrasah Diniyah Al-Qur'an di desa tersebut. Pendirian Madrasah Diniyah Al-Qur'an ini terdapat peranan

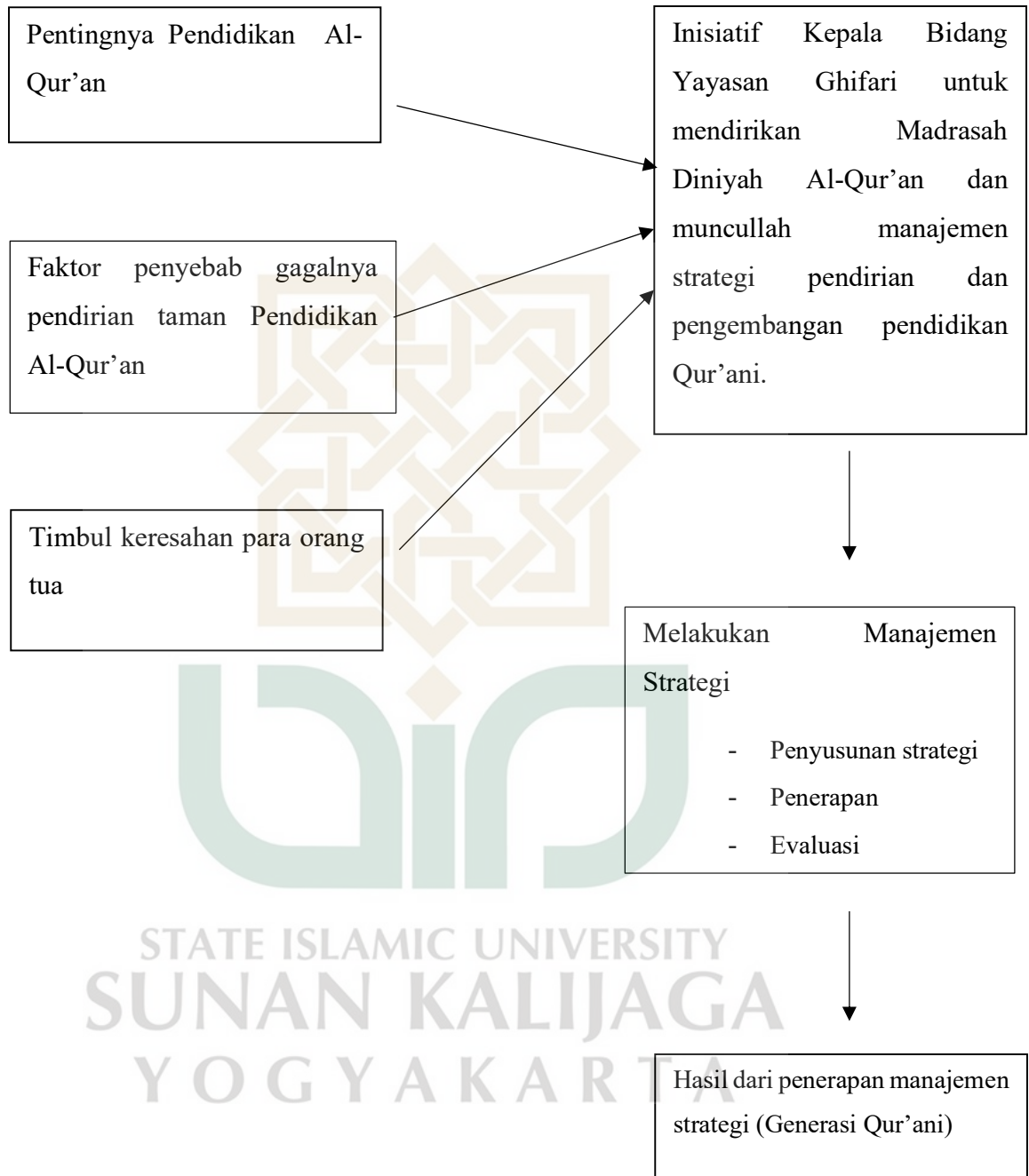
⁴⁶ Yogyakarta, "Hasil Wawancara Pra Penelitian."

penting dari Kepala Bidang Pendidikan Yayasan tersebut dan juga terdapat manajemen strategi untuk terus mengembangkannya.

Manajemen strategi ini memiliki peranan penting karena keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dapat dipengaruhi oleh baik atau tidaknya penerapan dari manajemen strateginya. Tentunya selain dari penerapan manajemen strategi terdapat penyusunan strategi terlebih dahulu. Penyusunan strategi ini dilakukan oleh Kepala Bidang di yayasan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Bagan I.2
Bagan Kerangka Berfikir

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang menjadi penelitiannya dengan langkah-langkah yang sistematis.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif, hal ini karena dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan data di antaranya yaitu observasi secara langsung di tempat penelitian, wawancara secara mendalam terhadap beberapa narasumber, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji kualitas hubungan serta pengamatan terhadap segala sesuatu yang ada pada tempat dimana penelitian dilakukan.⁴⁷

Hasil dari penelitian bersifat deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa rangkaian penjelasan dan juga bukti nyata berdasarkan apa yang peneliti lihat di lapangan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif harus memiliki data yang diperoleh melalui situasi dan kondisi secara nyata, bukan

⁴⁷ Uhar Suharsaputra, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, ed. Nurul Falah Atif (Bandung, 2014). Hal. 181

berasal dari laboratorium. Pengamatan secara langsung yang dilakukan melalui pendekatan ini akan menunjukkan hubungan antara tindakan dan linguistik yang ada pada kondisi sebenarnya secara alamiah.⁴⁸ Pendekatan penelitian kualitatif terbagi kedalam beberapa bagian. Salah satunya yaitu penelitian deskriptif seperti yang akan peneliti gunakan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memfokuskan perhatiannya terhadap masalah-masalah aktual sebagaimana halnya pada saat penelitian berlangsung.⁴⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta yang beralamatkan di desa Klembon Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Pra penelitian telah dilakukan sejak 1 Oktober 2021 dan penelitian akan dilakukan hingga selesai dalam artian yaitu segala data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan telah didapatkan oleh peneliti. Alasan peneliti memilih Yayasan Ghifari sebagai lokasi penelitian di antaranya adalah (1) Yayasan ini dapat mempertahankan program pembelajaran al-qur'an di tengah masyarakat yang sebelumnya selalu gagal dalam pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an di lingkungan tersebut, (2) Kepala Bidang Pendidikan Yayasan

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

⁴⁹ M.Pd. Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta, 2010). Hal. 197

Ghifari memiliki strategi yang cukup menarik, (3) Belum ada penelitian serupa yang dilakukan di Yayasan tersebut.

Peneliti membuat *time schedule* demi terselesaikannya penelitian ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Adapun *time schedule* penelitian ini sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pra Penelitian	1 Oktober 2021
2	Penyusunan Proposal	13 Januari s.d Pertengahan Februari 2022
3	Penelitian	Akhir 2022 Februari s.d Akhir Maret 2022
4	Wawancara	Akhir Februari 2022
5	Observasi	Akhir Februari s.d Maret 2022
6	Dokumentasi	Akhir Februari 2022 s.d Maret 2022
7	Analisis data	Akhir Februari s.d Awal April 2022
8	Penyusunan Hasil Penelitian	Akhir April 2022

Tabel I.2
Tabel *Time Schedule* Penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel dan Subyek Penelitian

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan Teknik sampling *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang awal mulanya mengambil sedikit sampel lama-lama akan bertambah jika sumber yang dijadikan sampel belum mampu memberikan data yang peneliti inginkan secara maksimal.⁵¹ Sama seperti halnya yang akan peneliti lakukan yaitu apabila informasi yang didapatkan dari Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta belum mampu memberikan informasi seperti apa yang peneliti harapkan maka peneliti akan mengambil sampel lain seperti pendidik, peserta didik, wali dari peserta didik, dan masyarakat sekitar Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang kedua akan peneliti lakukan sama seperti teknik pengambilan sampel yang pertama yaitu dengan mengambil sampel dari orang yang dianggap tahu mengenai informasi yang peneliti butuhkan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, cv, 2020). Hal. 34

⁵¹ Sugiyono. Hal. 96

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan sumber oleh peneliti dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara di antaranya yaitu: (1) Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari, Bapak Imam Suharmanto, (2) Pendidik di Yayasan Ghifari, Bapak Imam S dan Ibu Febriana Ani K, (3) Peserta didik Yayasan Ghifari, Adik Naufa Inta, (4) Wali dari peserta didik Yayasan Ghifari, Ibu Dewi Rahmawati, Ibu Muti Ikawati, Ibu Siti Maghfiroh, Bapak Eko Wahyu, Ibu Hidayatul M, Bapak M. Isa, (5) Masyarakat sekitar Yayasan Ghifari, Ibu Ari Muryani, Ibu Suryani.

Peneliti terlebih dahulu terfokus pada Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari sebagai sumber dalam pengumpulan data. Apabila informasi yang peneliti dapatkan dari Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari belum cukup untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan barulah peneliti mengambil sumber lain seperti yang telah peneliti sebutkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terhadap suatu kejadian yang dilakukan melalui sebuah percakapan untuk mengetahui informasi yang

dibutuhkan.⁵² Wawancara termasuk bagian terpenting dalam sosiologi, karena wawancara merupakan studi tentang interaksi antar manusia, sehingga wawancara dapat merupakan alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak yang mempunyai status yang sama.⁵³ Wawancara dilakukan peneliti bermaksud untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti tidak dapat memperolehnya hanya dengan melalui pengamatan.

Wawancara dilakukan dengan menyiapkan pedoman pertanyaan yang dibutuhkan guna memperoleh jawaban dari narasumber. Peneliti perlu memahami narasumber dengan baik karena saat melakukan wawancara bisa jadi terdapat narasumber yang kurang kooperatif dan peneliti harus dapat menggali informasi lebih dalam lagi. Peneliti akan melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah peneliti buat kepada narasumber yang telah ditentukan dan dapat juga melakukan wawancara lebih mendalam apabila terdapat informasi-informasi yang perlu peneliti dapatkan.

b. Observasi

Menurut nasution, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja melalui data, data

⁵² Suharsaputra, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Hal. 213

⁵³ Sedarmayanti and Syarifudin Hidayat, *METODOLOGI PENELITIAN* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011). Hal. 80

yang dimaksud ialah fakta mengenai kenyataan yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi.⁵⁴

Teknik pengumpulan data melalui observasi ini tidak hanya terbatas pada orang, namun juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.⁵⁵ Observasi dilakukan peneliti di lingkungan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta untuk mengetahui hal-hal di luar dari proses wawancara. Observasi ini bertujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat berdasarkan apa yang peneliti amati di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pendidikan yang terjadi di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta agar peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi dari strategi yang telah dirumuskan oleh Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta. Peneliti dapat mengobservasi proses pembelajaran dan juga situasi lingkungan di yayasan tersebut sehingga peneliti dapat melihat bagaimana proses pendidikan itu terjadi dan juga pengaruh atau dampak yang terjadi di lingkungan sekitar.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019). Hal. 238

⁵⁵ Sugiyono. Hal. 411

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena melalui dokumentasi dapat dilihat keaslian dari setiap data yang dikumpulkan melalui metode lain. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Bodgan dan Biklen bahwa dokumentasi adalah sesuatu yang didengar, dilihat, dan dialami yang dapat dijadikan metode dalam pengumpulan data guna memperoleh gambaran konkrit dari setiap kejadian yang berada di lapangan. Dokumentasi dapat membawa pembaca ke dunia peneliti karena pembaca seolah-olah seperti sedang berada di tempat penelitian dilakukan.⁵⁶

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti lakukan pada setiap proses penelitian. Bentuk dokumentasi yang peneliti lakukan dapat berupa pengambilan gambar, video, maupun rekaman suara. Selain sebagai bukti konkrit dari sebuah penelitian, dokumentasi juga dapat membantu peneliti dalam mengingat segala hal yang terjadi di lokasi penelitian sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan laporan nantinya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti lakukan setiap kali peneliti melakukan observasi di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta.

⁵⁶ Sedarmayanti and Hidayat, *METODOLOGI PENELITIAN*. Hal. 85

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dapat dilakukan setelah peneliti memperoleh data-data penelitian. Data-data dari hasil wawancara, catatan lapangan/dokumentasi, dan pengamatan disusun secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam kategori yang mana nantinya akan dibuat sebuah kesimpulan agar data tersebut dapat dipahami oleh pembaca maupun oleh peneliti itu sendiri.⁵⁷ Analisis data ini sangat penting karena melalui analisis data inilah hasil penelitian dapat disusun dan disajikan.

Analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan dalam keadaan saat peneliti sedang melakukan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai memperoleh data yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan saat analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifying*.

Penjabaran dari kegiatan analisis data sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan ini dilakukan dengan rentan waktu tertentu hingga data yang diperoleh dirasa cukup.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Hal. 436

Data yang telah diperoleh selama penelitian kemudian perlu dirangkum dan dipilah untuk memfokuskan pada hal-hal penting agar data dapat dipahami dengan mudah.

c. *Data Display (Penyajian Data)*

Data yang telah direduksi selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

d. *Conclusion Drawing/ verification*

Kegiatan selanjutnya yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru dalam bentuk deskripsi yang sebelumnya gambaran obyek masih samar maka setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁵⁸

6. Teknik Keabsahan Data

Hasil dari penelitian dengan metode kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan kejadian yang sesungguhnya dilapangan/ dilokasi tempat penelitian.⁵⁹ Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk menguji keabsahan data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi

⁵⁸ Sugiyono. Hal. 438-447

⁵⁹ Sugiyono. Hal. 487

menurut Denzim (1978) dibedakan menjadi empat macam, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti, (4) triangulasi teoritik.⁶⁰ Namun pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan triangulasi metode.

Triangulasi metode adalah cara yang dilakukan untuk membuktikan kebsahan data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda (Rahardjo, 2010).⁶¹ Seperti halnya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberi gambaran secara menyeluruh terkait isi dari skripsi penelitian ini. Dalam skripsi ini, peneliti menyusunnya dalam IV Bab sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I dalam bab ini terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

⁶⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

⁶¹ Gunawan.

kajian penelitian yang relevan, metode penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

Bab II berisi profil dari Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta meliputi sejarah visi, misi, letak geografi, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik.

Bab III dalam bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dalam bentuk analisis data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta serta untuk menjawab persoalan yang terdapat dalam rumusan masalah.

Bab IV merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi penutup meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta terkait Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan dalam mencetak generasi Qur'ani dan juga setelah melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan Analisa data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam mencetak generasi Qur'ani di Yayasan tersebut Melalui beberapa proses dalam ilmu manajemen yang terdiri dari beberapa elemen yaitu: (1) Pengamatan Lingkungan, (2) Perumusan Strategi, (3) Implementasi Strategi, dan (4) Evaluasi dan Pengendalian. Perumusan Strategi yang digunakan dengan melihat Faktor internal dan juga eksternal sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kenneth R. Andrew. Adapun Strategi yang dihasilkan semuanya bertujuan untuk membuat peserta didik cinta terhadap Al-Qur'an melalui metode yang tidak membosankan dan juga tanpa paksaan.
2. Kendala yang dihadapi Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta dalam mencetak generasi qur'ani yaitu dikarenakan: (1) Belum memiliki sumber daya manusia yang dikhususkan untuk mengelola media sosial lembaga,

- (2) Bervariasinya latar belakang pendidikan peserta didik dijenjang sebelumnya.
3. Perubahan yang terjadi atas penerapan Manajemen Strategi dalam mencetak generasi Qur'ani belum terlihat secara maksimal namun tetap ada perubahan yang dapat dirasakan seperti pola pikir dan kesadaran peserta didik dalam menuntut ilmu agama serta pemahaman peserta didik tentang ilmu agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi seluruh elemen Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta agar dapat meningkatkan ketertiban administrasi di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta, dan meningkatkan sarana prasarana guna menunjang pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik, serta memaksimalkan media promosi di sosial media agar kuantitas peserta didik bertambah dengan pesat. Dan juga melakukan perencanaan untuk peningkatan SDM serta penambahan SDM seiring dengan perkembangan Yayasan dan penambahan peserta didik.
2. Bagi pengelola lembaga pendidikan lain agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan juga perbandingan terkait manajemen strategi dalam mencetak generasi Qur'ani.

3. Bagi mahasiswa dan pengamat pendidikan agar dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian serupa dan juga terdapat saran untuk melakukan penelitian topik lain terkait manajemen sumber daya manusia yang ada di Yayasan tersebut serta konsep sekolah alam yang sedang dikembangkan oleh Yayasan tersebut.

C. Penutup

Alhamdulillah raabbil 'alamin, semoga penelitian “Manajemen Strategi Kepala Bidang Pendidikan dalam Mencetak Generasi Qur’ani di Yayasan Ghifari Sleman Yogyakarta” dapat memberikan bermanfaat dalam keilmuan secara luas serta dapat memperkaya literasi dalam lingkup manajemen strategi. Peneliti menyadari bahwa masih kurang sempurnanya penelitian ini, peneliti memohon maaf atas segala kesalahan baik perkataan maupun yang ada dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rizki Izefti. “Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1578–86.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/626>.
- Calam, Ahmad, and Amnah Qurniati. “Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Saintik* Vol. 15, no. 1 (2016): 53–68.
<https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1k6MakalahFuturologi.pdf>.
- El-Mazni, Ainur Rafiq. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Fatimah, Fajar Nur’aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Fatmawati, Ratih. “Manajemen Strategi Pemasaran Pendidikan Nonformal Dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wijaya Kusuma Umbulharjo Yogyakarta,” n.d.
- Fitriyya, Dewi. “Manajemen Strategi Pengembangan Ekstrakurikuler Di SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta,” 2021.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kamaluddin, Murdjani, and Muh. Yusuf Abadi. *Manajemen Strategi Teori Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Unhalu Press, 2011.
- Machali, Imam, and Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Mahmudi, Ihwan. “CIPP. Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan.” *Jurnal At-Ta’dib* 6, no. 1 (2011): 23.
- Marryono Jamun, Yohannes. “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10 Nomor 1 (2018): 48–52.
- Marwansyah. “Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Al-Falah* 17 no 31, no. 31 (2017): 113–24.
<http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/19>.
- Munir, M & Zamroni, M. “Pengamatan Lingkungan Internal Dan Eksternal Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Ats-Tsaqofi*, 1(1), 95-116 Vol. 1 No.

(2019): 95–116.

- Mustakim, Muh, and Dkk. *Spiritualisasi Pendidikan Qur'ani*. Cilacap: CV. Pasific Press, 2020.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2012.
- Prasojo, Diat Lantip dkk. *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Qadri, Bustani. *Pendidikan Al-Qur'an*. PT. Indragiri Dot Com, 2020.
- Rahayu, Tri. "Manajemen Strategi Dan Analisis SWOT Dalam Pendidikan." *Jurnal Prodi MPI Idaaratul 'Ulum* 2, no. 1 (2020): 77–89.
- Ramli, M. "HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK M. Ramli." *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015): 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>.
- Retnowati. "Pengamatan Lingkungan Eksternal Organisasi Dalam Penggunaan Tehnologi Informasi : Suatu Investigasi Empiris." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 1 (2009): 35–43. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/89>.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia ARKANLEEMA, 2009.
- Sa'adah, E H, and S S Rizal. "TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA DINI MENURUT AI-QUR'AN." *Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam ...* 4, no. 1 (2020): 45–56. <https://www.riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/417>.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- . *MANajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Sedarmayanti, and Syarifudin Hidayat. *METODOLOGI PENELITIAN*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sedjati, Retina Sri. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015.
- Setiawan, Satria Aji, and Nova Puspitasari. "Preferensi Struktur Organisasi Bagi Generasi Millennial." *Jurnal Borneo Administrator* Vol. 14, no. 2 (2018): 101–18. <https://doi.org/10.24258/jba.v14i2.336>.
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.

<https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/31/37>.

- Shahbana, Elvia Baby, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria. "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>.
- Sri Rokhmiyati. "Daya Manusia Dalam Kelembagaan Islam." *Inject* 3 No.2 (2018): 1–23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: ALFABETA, cv, 2020.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALFABETA, cv, 2019.
- Suharsaputra, Uhar. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Edited by Nurul Falah Atif. Bandung, 2014.
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri, and dkk. *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan Dan Fungsi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Syah, Imas Jihan. "JCE (Journal of Childhood Education)." *Journal Of Childhood Education* 2, no. 2 (2018): 147–75.
- Trianto, M.Pd. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta, 2010.
- Umar, Umar. "Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia (Perspektif Sejarah Pendidikan Nasional)." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 19, no. 1 (2016): 16–29. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a2>.
- Ummah, Mihmidati Sayyidatul, and Meirinawati. "Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang," 2021, 13–28.
- Warsah, Idi. *Pendidik Inspiratif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Yam, Dr. Jim Hoy. *Manajemen Strategi Konsep & Implementasi*. 2nd ed. Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020.
- Yustisia, Nuzula. "© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2008, 102.